

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri pada remaja yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi 0,447 ($p \leq 0,050$), yang berarti semakin tinggi pola asuh demokratis maka semakin tinggi juga kepercayaan diri pada remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pola asuh demokratis maka semakin rendah juga kepercayaan pada remaja. Hasil analisis tambahan dengan membandingkan kepercayaan diri antara remaja perempuan dan remaja laki-laki menunjukkan hasil $t = 0,270$ dengan $p = 0,979$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri remaja perempuan dan kepercayaan diri pada remaja laki – laki. Dari reratanya, subjek remaja perempuan memiliki skor yang lebih rendah (Mean = 102,74) dibandingkan dengan subjek remaja laki -laki (Mean = 102,81), kedua skor ini berada dalam kategori kepercayaan diri sedang.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepercayaan diri pada remaja yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada remaja berada pada kategorisasi sedang. Maka dari itu, diharapkan para remaja dapat lebih terbuka serta menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga, teman sebaya maupun lingkungan sekitar. Selain itu juga, diharapkan para remaja dapat lebih memandang positif diri, menghargai diri sendiri dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki.

2. Bagi Orangtua

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif dengan pola asuh demokratis. Peneliti menyarankan agar para orangtua memberikan serta mempertahankan pola asuh yang sesuai dengan anak dan lebih menyadari pentingnya memberikan perhatian, dukungan sosial hingga cinta dan kasih sayang kepada anak serta menjalin komunikasi yang hangat sehingga anak akan merasa selalu diterima dan dihargai. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta memandang dirinya secara positif sehingga anak akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kendala dalam melakukan penelitian ini yaitu peneliti harus melakukan penelitian secara *online*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur

yang beberapa aitemnya kurang sesuai menjadikan salah satu kelemahan dalam penelitian ini. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan definisi setiap aspek dalam menyusun aitem-aitem pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja. Selain itu juga, peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menekankan teori yang lebih banyak dan lebih baru sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.